

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara *megabiodiversity* terbesar di dunia yang kaya akan sumber daya hayati (Putra,dkk 2012). Kekayaan alam tumbuhan di negara ini meliputi 30.000 spesies tumbuhan dari total 40.000 spesies tumbuhan di dunia, 940 spesies diantaranya merupakan tumbuhan berhasiat obat (Masyhud, 2010). Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak seperti ginjal, jantung, dan paru-paru (Darsini, 2013). Bagian tanaman obat yang biasa digunakan berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga atau bijinya (Adfa, 2005).

Dari zaman dahulu nenek moyang Indonesia telah mengenal teknik pengobatan dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di hutan maupun tumbuhan yang ada disekitar pekarangan rumah untuk mengobati berbagai penyakit baik penyakit luar maupun penyakit dalam (Pical dalam Safitri 2014). Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat diperoleh dari pengalaman dan keterampilan yang secara turun-temurun telah diwariskan dari satu generasi kegenerasi berikutnya (Sari, 2006). Saat ini, upaya pengobatan dengan bahan-bahan alam berkembang pesat. Perkembangan pemanfaatan tumbuhan obat

sangat prospektif ditinjau dari faktor pendukung seperti tersedianya sumberdaya hayati yang kaya dan beragam (Falah, dkk 2013).

1

Tumbuhan yang berkhasiat obat dianggap tidak memiliki efek samping yang membahayakan. Krisis yang berkepanjangan juga mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat terhadap obat-obatan modern yang relatif lebih mahal harganya (Hara, 2013). Penelitian mengenai tumbuhan obat berkembang pesat seiring dengan meningkatnya

kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat. Pengetahuan ini dipelajari dalam etnobotani (Praningrum, 2007). Pengetahuan tradisional yang dimiliki setiap suku atau etnis diwariskan secara turun - temurun contohnya yaitu penggunaan tumbuhan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit (Bodeker, 2000). Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan tumbuhan atau dapat diartikan sebagai studi mengenai pemanfaatan tumbuhan pada suatu budaya tertentu (Martin, 1998. *dalam* Yatias E.A, 2015).

Masyarakat Tidore adalah salah satu suku bangsa Indonesia yang mendiami wilayah Maluku Utara. Masyarakat Tidore pada awalnya menempati pulau Tidore, namun sekarang telah menyebar hampir di seluruh wilayah Maluku Utara terutama wilayah Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur. Kelurahan Toloa berada di bagian Kecamatan Tidore Selatan, berdasarkan informasi yang di dapat dari Kelurahan jumlah penduduk kelurahan Toloa 2131 jiwa, luas wilayah Kelurahan Toloa 1 km. Pertumbuhan kesehatan di masyarakat Toloa dikatakan baik, masyarakat Toloa dalam proses pengobatan penyakit mereka lebih memilih menggunakan obat.

tradisionl di bandingkan dengan pengobatan secara moderen. Kelurahan Toloa telah berdirinya puskesmas, puskesmas tersebut belum lengkap peralatan medis dan tenaga kerja, jarak dari rumah ke puskesmas \pm 200 m. Masyarakat di Kelurahan Toloa memilih pengobatan alternatif salah satunya pengobatan tradisional dengan menggunakan tanaman obat, Hal ini didukung pula oleh baiknya sumber daya alam yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Lokasi desa yang cukup jauh dari pusat kota dengan jarak tempuh \pm 15 m balai kesehatan seperti rumah sakit, membut sebagian besar masyarakat Toloa tersebut masih bertahan dan mempercayakan pengobatan di desa tersebut. Hal tersebut juga yang membuat masyarakat masih memanfaatkan tumbuhan di lingkungan disekitarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian dalam latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di angkat sebagai berikut :

1. Generasi muda saat ini tidak mengetahui cara-cara membuat ramuan tumbuhan obat.
2. Masyarakat skarang lebih banyak mengkonsumsi obat berbahan kimia dalam mengobati penyakit tetapi tidak menyadari akan menimbulkan efek samping

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian tentang tumbuhan obat r₄ peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu khusus pada Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Toloa

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Toloa sebagai Obat ?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan dalam pembuatan ramuan obat?
3. Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan ramuan tumbuhan obat.
4. Bagaimana hasil draf Leaflet tumbuhan obat dapat disusun dalam untuk pembelajaran masyarakat?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan mendapatkan jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Toloa sebagai Obat
2. Mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan dalam pembuatan ramuan Obat
3. Mengetahui cara pengolahan dan penggunaan ramuan tumbuhan obat
4. Hasil penelitian etnobotani tumbuhan obat dapat di susun dalam bentuk *Leaflet* untuk pembelajaran masyarakat ?

1.6 Manfaat Penelitian

5

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Menambah pengetahuan tentang manfaat tumbuhan obat oleh masyarakat Toloa.
2. Menambah pengetahuan masyarakat tentang bagian tumbuhan obat yang digunakan dalam pembuatan ramuan
3. Menambah pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan dan penggunaan ramuan tumbuhan obat

1.7 Definisi Operasional

1. Etnobotani

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara masyarakat dengan lingkungan yang meliputi pengetahuan tentang tumbuhan yang berkaitan dengan adat dan budaya. Etnobotani menekankan bagaimana mengungkap keterkaitan budaya masyarakat dengan sumberdaya tumbuhan di lingkungannya secara langsung ataupun tidak langsung.

2. Masyarakat etnis Tidore

Masyarakat etnis tidore merupakan masyarakat yang masih berhubungan dengan adat istiadat.

3. Identifikasi Tumbuhan Obat

Identifikasi dilakukan dengan pencandraan dan melakukan cek silang dengan berbagai buku atau literatur, meliputi nama lokal tumbuhan, nama ilmiah, , kegunaan, dan bagian yang digunakan

4. Identifikasi bagian tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat

Bagian tumbuhan obat yang biasa digunakan berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga atau bijinya. Tanaman yang diyakini dapat dijadikan ramuan diambil kemudian diracik dan diberikan kepada orang sakit.

5. Identifikasi cara pengolahan ramuan obat

Identifikasi dilakukan dengan mewawancarai informan mengenai cara pengolahan ramuan obat, dengan cara ditumbuk, diparut, diperas, direbus atau di rendam .

6. Identifikasi cara penggunaan ramuan obat

Identifikasi dilakukan dengan cara mewawancarai informan tentang cara penggunaan ramuan obat dengan cara diminum, ditempel dan di oleskan.

7. *Leaflet*

Leaflet adalah lembaran kertas berukuran kecil mengandung pesan tercetak untuk disebarkan kepada masyarakat umum sebagai informasi mengenai suatu hal atau peristiwa yang penting.